COLLASE
*Creative of Learning Students Elementary Education*
Journal of Elementary Education
Volume 06 Number 03, Mei 2023
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

# Meningkatkan kemampuan kosakata bahasa inggris siswa kelas 6 menggunakan *collecting and processing words strategy* di SDIT Azkiya 1 Rambay

**Anisa Alawiyyah**

STKIP Bina Mutiara Sukabumi, Jl, Pembangunan (Selakaso) Desa Pasirhalang Sukaraja Kab. Sukabumi, Indonesia

nisaalawi@gmail.com

**Abstract**
This research is entitled Improving Students' English Vocabulary Through Collecting and Processing Words Strategy of sixth grade at SDIT Azkiya 1 Rambay Academic Year 2022/2023. The purpose of the study was to determine whether this strategy could improve students' vocabulary mastery and to find out the differences in student learning outcomes that were treated with students without treatment. The method used in this study is a Quasi-Experimental with the type of Nonequivalent Control Group Design, the object of this research is class VI students with a total of 20 students who are divided into experimental class and control class. Student learning outcomes data obtained from the post test results in the form of multiple choices. The results of this study showed differences in learning outcomes of 81.20 for the experimental class, and 72.40 for the control class. This is evidenced by the value of the IBM SPSS Statistics Version 22 test results using a significance value of 0.05. The results of the significance of 0.000 > 0.05, it can be stated that there is a significant effect, so Ha is accepted and H0 is rejected. Based on the theory of collecting and processing words strategy (Herrell and Jordan, 2001) it can be concluded that there is an increase in the vocabulary mastery of seventh grade students at SDIT Azkiya 1 Rambay by using collecting and processing words strategy.

**Keywords**: English Vocabulary Mastery, Collecting and Processing Words Strategy.

**Abstrak**
Penelitian ini berjudul Meningkatkan Kosakata Siswa Melalui Strategi Mengumpulkan dan Mengolah Kata Kelas VII SDIT Azkiya 1 Rambay Tahun Pelajaran 2022/2023. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah strategi ini dapat meningkatkan penguasaan kosa kata siswa dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang mendapat perlakuan dengan siswa tanpa perlakuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi-Experimental dengan tipe Nonequivalent Control Group Design, objek penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan jumlah 20 siswa yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil post test berupa pilihan ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil belajar sebesar 81,20 untuk kelas eksperimen, dan 72,40 untuk kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil pengujian IBM SPSS Statistics Version 22 dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05. Hasil signifikansi 0,000 > 0,05 maka dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan teori strategi mengumpulkan dan mengolah kata (Herrell dan Jordan, 2001) dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan penguasaan kosakata siswa kelas VI SDIT Azkiya 1 Rambay dengan menggunakan collecting and processing word strategy.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris, Collecting and Processing Words Strategy*.

## 1. Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan salah satu dari beberapa bahasa internasional yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat di dunia, oleh karena itu pemerintah Indonesia memasukkan bahasa Inggris dalam kurikulum pendidikannya sebagai salah satu mata pelajaran wajib mulai dari sekolah menengah pertama. Salah satu keterampilan yang tidak dapat diabaikan adalah keterampilan membaca karena keberhasilan mereka dalam belajar sangat bergantung pada kemampuan membaca mereka. Siswa yang gemar membaca dan terbiasa membaca akan memperkaya kosa kata mereka secara terus menerus dengan kata-kata dan ide-ide yang mereka dapatkan dari membaca.

Journal of Elementary Education
Volume 06 Number 03, Mei 2023
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

Mata pelajaran Bahasa Inggris yang diaplikasikan di lingkungan sekolah dasar sesuai dengan pendapat dari ahli psikologi dimana siswa sekolah dasar yang memasuki masa emas adalah masa penting dalam menentukan tumbuh kembang siswa ketahap selanjutnya. Kemudian (Montesori, Carter, 1991; Trisnadewi,2012) mengatakan sangat diharapkan dalam aspek berbahasa siswa harus diperkenalkan sebelum masa usia emas berakhir. Dengan diperkenalkannya Bahasa yang baik dan benar pada masa emas ini dapat membantu siswa dan anak-anak mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya.
Kosakata adalah bagian terpenting dari bahasa, memiliki peran penting dalam memahami bacaan dan mengungkapkan semua gagasan dalam bentuk tulisan atau lisan. Belajar bahasa adalah mempelajari kosa kata dari bahasa itu. Wilkins (1972) menyatakan bahwa tanpa tata bahasa sangat sedikit yang dapat disampaikan; tanpa kosa kata, tidak ada yang bisa disampaikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mempelajari kosa kata penting sebagai dasar menghadapi bahasa baru. Selain itu, salah satu cakupan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah pertama adalah kemampuan memahami dan memproduksi teks fungsional pendek berbentuk teks procedure, descriptive, narrative, dan recount (Permendiknas, 2006).

Dalam hal ini, (Hidayat,2016) menyatakan dalam memperoleh kosakata suatu bahasa dapat membantu siswa dan memberikan dorongan bagi siswa dalam mempelajari suatu struktur bahasa lain. Suatu komunikasi akan berjalan baik jika seorang siswa memiliki perbendaharaan kosakata yang cukup. Karena *Vocabulary as one of the knowledge areas in language, plays a great role for learners in acquiring a language* (Cameron,2001; Alqahtani,2015).
Di sebagian besar kelas bahasa Inggris tradisional di Indonesia, guru menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran kosa kata di mana guru hanya memberikan siswa latihan menghafal tanpa henti. Terkadang jenis ini membuat siswa frustrasi untuk menghafal daftar kata baru sekaligus. Masalah ini terjadi pada siswa sehingga membuat siswa bosan, kurang termotivasi, dan kekurangan kosa kata.

Kurangnya penguasaan kosa kata siswa dan tidak mampu membedakan bagian kata yang terdapat di SDIT Azkiya 1 Rambay menjadi salah satu alasan dilakukannya penelitian ini. Oleh karena itu, sebagai calon guru perlu mengajar menggunakan strategi untuk menghindari masalah tersebut dengan membuat kegiatan yang menarik. Salah satu kegiatan untuk memecahkan masalah ini adalah melalui strategi pengajaran yang disebut mengumpulkan dan mengolah kata (Collecting and Processing Word Strategy), lebih efektif untuk menghafal kata-kata dan siswa dapat membedakan bagian-bagian kata.
Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik dengan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Siswa Melalui Strategi Mengumpulkan dan Mengolah Kata" pada siswa kelas VI SDIT Azkiya 1 Rambay

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan tipe *nonequivalent control group design*. Eksperimen kuasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain dalam kondisi terkendali. Quasi eksperimen design, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2010: 114). Peneliti memilih kelas VI SDIT Azkiya 1 Rambay sebagai kelas eksperimen (PBL) dan kelas kontrol kelas VI SDN 1 Cisaat Gadis.

Data penelitian ini bersifat kuantitatif. Data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan tes administrasi, pre-test, dan post-test. Proses pengumpulan data adalah sebagai berikut; Pertama, peneliti memberikan pre-test kepada subjek dengan pengetahuan kosa kata sebelumnya, dan kemudian diberikan perlakuan. Dari hasil pre-test, peneliti dapat menyusun strategi dan juga menentukan post-test. Sebelum peneliti melakukan post-test, strategi pengajaran harus lengkap.

Data penelitian ini bersifat kuantitatif. Data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan tes administrasi, pre-test, dan post-test. Proses pengumpulan data adalah sebagai berikut; Pertama, peneliti memberikan pre-test kepada subjek dengan pengetahuan kosa kata sebelumnya, dan kemudian

Journal of Elementary Education
Volume 06 Number 03, Mei 2023
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

diberikan perlakuan. Dari hasil pre-test, peneliti dapat menyusun strategi dan juga menentukan post-test. Sebelum peneliti melakukan post-test, strategi pengajaran harus lengkap.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa gambar, nilai, pengamatan, dan huruf pada saat penelitian. Pengambilan dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendukung hasil data yang diambil. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu pelaksanaan pretest, pelaksanaan pemberian perlakuan yang berbeda dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, dan pelaksanaan post-test.

Teknik analisis data kuantitatif menurut Sugiyono (2018:147) adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pengolahan dan analisis data merupakan rangkaian yang dilakukan dalam upaya memperoleh kesimpulan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif yang mengandalkan data berupa nilai dan angka, analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Paired Sample t Test dan menggunakan perangkat lunak *Statistical Product for Social Science* (SPSS) Seri 22. Paired Sample t Test adalah uji komparatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam pendekatan penelitian kuantitatif. Paired sample t test digunakan untuk menguji perbandingan data berpasangan, seperti data pretest dan post-test. Uji ini digunakan dalam analisis data penelitian dengan menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Sebelum melakukan pengujian, peneliti memastikan bahwa data telah lolos uji normalitas dan homogenitas.

Hipotesa:
1) Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pengumpulan dan pengolahan kata terhadap penguasaan kosakata siswa.
2) H0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan strategi pengumpulan dan pengolahan kata terhadap penguasaan kosa kata siswa.

Kriteria keputusan:
1) Nilai probabilitas atau signifikansi > 0,05 maka H0 diterima
2) Nilai probabilitas atau signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1 Hasil

Besarnya pengaruh perlakuan atau peningkatan penguasaan kosakata diketahui dari hasil pre-test dan post-test. Peneliti membandingkan hasil pre-test dan post-test, jika hasil post-test lebih tinggi dari pre-test, berarti strategi pengumpulan dan pengolahan kata efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata siswa.

Siswa eksperimen kelas VI SDIT Azkiya 1 Rambay yang terdiri dari 10 siswa ini belajar dengan menggunakan *Collecting and Processing Strategy*. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

**Table 1. Nilai Siswa di Kelas Eksperimen**

| Score | Pre-test | Post-test | Gained Score |
|---|---|---|---|
| **Mean Score** | **64** | **81** | **17** |
| **Maximum Score** | **72** | **88** | **20** |
| **Minimum Score** | **56** | **76** | **12** |

Siswa kelas kontrol kelas VI SDN 1 Cisaat Gadis terdiri dari 10 siswa yang belajar tanpa menggunakan *Collecting and Processing Strategy*. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2.

**Table 2. Nilai Siswa di Kelas Kontrol**

| Score | Pre-test | Post-test | Gained Score |
|---|---|---|---|
| **Mean Score** | **64** | **72** | **8** |
| **Maximum Score** | **72** | **80** | **16** |
| **Minimum Score** | **56** | **64** | **0** |

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh siswa dari kelas eksperimen. Data dianalisis menggunakan metode statistik dengan menggunakan rumus t-test. Analisis data untuk menentukan apakah hipotesis terbukti atau tidak. Tahap analisis data diawali dengan menganalisis data sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Sebelum menghitung nilai T-test, untuk melihat perbedaan tingkat signifikansi perlu diketahui normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Tesnya adalah sebagai berikut:

**Table 3. Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

| | | Kolmogorov-Smirnov[a] | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Class | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa | Pre-Test Eksperimental (PBL) | .200 | 10 | .200* | .871 | 10 | .102 |
| | Post-Test Eksperimental (PBL) | .202 | 10 | .200* | .878 | 10 | .124 |
| | Pre-Test Control Class | .300 | 10 | .011 | .815 | 10 | .022 |
| | Post-Test Control Class | .271 | 10 | .036 | .866 | 10 | .089 |

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil diatas dapat disajikan hasil sebagai berikut :
Tabel uji normalitas di atas menunjukkan bahwa signifikansi data pada tabel Kolmogorov-Smirnov dari kelas eksperimen sebesar 0,200 dan kelas kontrol sebesar 0,011. Sehingga dapat diartikan bahwa data pretest berdistribusi normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

**Table 4. Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Hasil Belajar Siswa | Based on Mean | .353 | 3 | 36 | .788 |
| | Based on Median | .348 | 3 | 36 | .791 |
| | Based on Median and with adjusted df | .348 | 3 | 34.167 | .791 |
| | Based on trimmed mean | .352 | 3 | 36 | .788 |

Berdasarkan hasil hasil di atas menunjukkan bahwa signifikansi data pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,788. Dengan demikian, data pretest homogen karena lebih besar dari = 0,05

(0,788 > 0,05). Dan signifikansi data hasil post-tes antara kedua kelas adalah 0,352 lebih besar dari = 0,05 (0,352 > 0,05) sehingga dapat diartikan bahwa data post-tes juga homogen.

**Table 5. Test of Paired Samples Test**

**Paired Samples Test**

| | | Paired Differences | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | Lower | Upper | t | df | Sig. (2-tailed) |
| Pair 1 | Post-Test - Pre-Test Eksperimental (PBL) | 17.200 | 2.700 | .854 | 15.269 | 19.131 | 20.146 | 9 | .000 |
| Pair 2 | Post-Test - Pre-Test Control Class | 8.400 | 6.096 | 1.928 | 4.040 | 12.760 | 4.358 | 9 | .002 |

Data uji-t sampel berpasangan untuk kelas eksperimen menunjukkan bahwa hasil sig (2-tailed) adalah 0,000. Sedangkan data uji t sampel d berpasangan untuk kelas kontrol diperoleh hasil sig (2-tailed) sebesar 0,002. Peneliti menggunakan = 0,05 (5%) sebagai standar signifikansi, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima karena nilai p atau sig (2-tailed) sebesar 0,000 (kelas eksperimen) dan nilai p atau sig (2-tailed) 0,002 (kelas kontrol) keduanya lebih tinggi dari = 0,05. Artinya penggunaan strategi mengumpulkan dan mengolah kata berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa.

Selain itu, asumsi hipotesis statistik adalah sebagai berikut:
a. Jika t0 > ttabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau jika Sig (2-tailed) >α= 0,05 (5%). Kemudian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Artinya, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol. Sehingga menunjukkan bahwa penggunaan strategi mengumpulkan dan mengolah kata berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa kelas VI SDIT Azkiya 1 Rambay.

b. Jika t0 < ttabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau jika Sig (2-tailed) < α= 0,05 (5%). Kemudian, hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima. Artinya nilai rata-rata kelas eksperimen sama atau lebih rendah dari nilai rata-rata kelas kontrol. Sehingga menunjukkan bahwa penggunaan strategi mengumpulkan dan mengolah kata tidak efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas VI SDN 1 Cisaat Gadis.

Kesimpulannya, t0 > ttabel yang berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi mengumpulkan dan mengolah kata efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas enam SDIT Azkiya 1 Rambay.

### 3.2 Diskusi

#### 1. Collecting and Processing Words Strategy Meningkatkan Kemampuan Kosakata Siswa

Berdasarkan teori pengumpulan dan pengolahan kata (Herrell dan Jordan, 2001) adalah strategi untuk membantu anak mengembangkan kosa kata berbicara dan menulis dengan lebih baik. Hal ini terlihat dari hasil data eksperimen siswa dari salah satu kelas SDIT Azkiya 1 Rambay yang terdiri dari 10 siswa yang diajar menggunakan strategi mengumpulkan dan mengolah kata. Nilai pre-test siswa dikumpulkan sebelum menerima perlakuan. Kemudian, nilai post-test siswa dikumpulkan setelah penulis menerapkan strategi Mengumpulkan dan Mengolah Kata. Dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:

Journal of Elementary Education
Volume 06 Number 03, Mei 2023
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

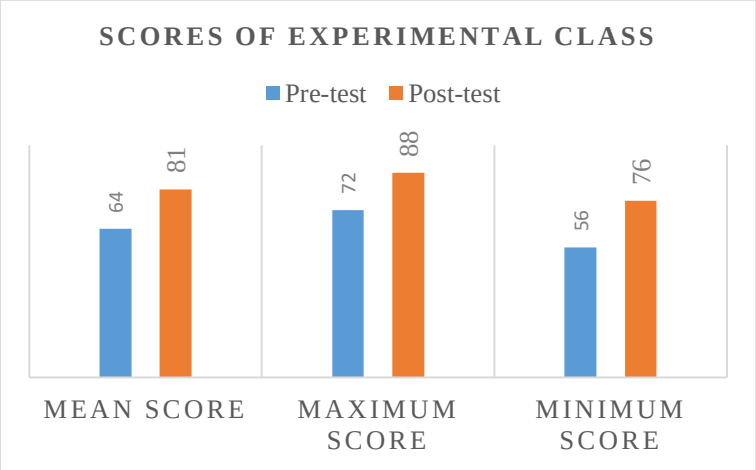


**Gambar 1. Nilai Kelas Eksperimen**

**2. Perbedaan Hasil Belajar Antara Siswa yang diberikan Perlakuan Menggunakan Collecting and Processing Strategy dan Siswa yang Tidak diberikan Perlakuan**.

Data penelitian diambil dari 10 siswa kelas eksperimen dan 10 siswa kelas kontrol melalui pre-test dan post-test. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 1 untuk kelas eksperimen dan tabel 2 untuk kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki rata-rata pretes 64 sebelum diberi perlakuan dengan strategi mengumpulkan dan mengolah kata, kemudian nilai rata-rata post-tes meningkat menjadi 81 setelah diberi perlakuan. Kelas kontrol memiliki mean pretest 64, kemudian nilai mean post-test meningkat menjadi 72 tanpa diberikan perlakuan apapun. Oleh karena itu, rata-rata post-test siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata post-test kelas kontrol.

Selain itu, perbedaan hasil tes antara siswa yang diajar menggunakan strategi mengumpulkan dan mengolah kata dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

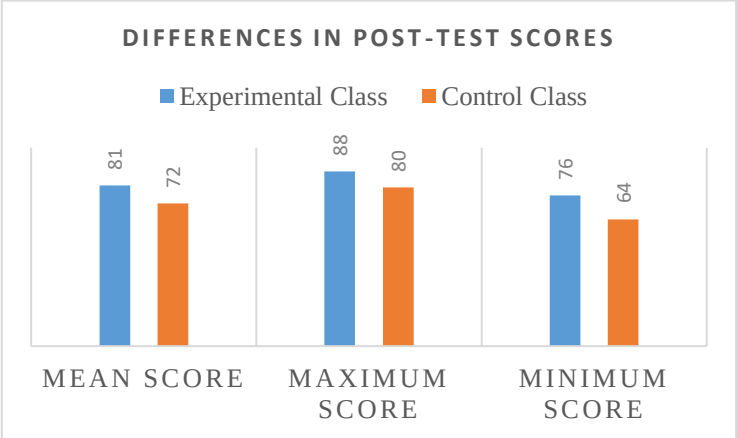


**Gambar 2. Perbedaan pada Nilai Post-test**

**4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah diperoleh bukti empiris tentang pengaruh penerapan Strategi Mengumpulkan dan Mengolah Kata terhadap penguasaan kosakata siswa kelas VI tahun akademik 2022/2023. Kelas eksperimen mendapat skor lebih tinggi dari kelas kontrol karena diberi perlakuan menggunakan strategi mengumpulkan dan mengolah kata. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah 64,00, nilai

Journal of Elementary Education
Volume 06 Number 03, Mei 2023
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

rata-rata post-test setelah diberikan perlakuan adalah 81,20 dan skor rata-rata yang diperoleh adalah 17 poin. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 64,00, nilai rata-rata post-test setelah diberikan perlakuan adalah 72,40 dan skor rata-rata yang diperoleh adalah 8 poin. Berdasarkan teori pengumpulan dan pengolahan kata (Herrell dan Jordan, 2001) adalah strategi untuk membantu anak mengembangkan kosa kata berbicara dan menulis dengan lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Strategi Mengumpulkan dan Mengolah Kata di kelas VI SDIT Azkiya 1 Rambay lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan kosakata.

## 5. Referensi

Herrell, A., and Jordan, M. (2001). *Collecting and processing words: Strategies for building vocabulary in young children.* Kindergarten Education: Research and Practice, 3, 17–25.

Montessori,M. & Carter, B. (1991). *The Secret of Childhood*. (pp.281-2). Calcutta: Orient Longmans.

Trisnadewi, K. (2012). *Penguasaan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Pengajar Native Speaker* (Doctoral Dissertation, Udayana University).

Wilkins, David A. (1972). *Linguistics and Language Teaching*. London: Edward Arnold.

Depdiknas, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No. 22 Tahun 2006 tentang *kerangka dasar dan struktur kurikulum SMP/MTs.* Jakarta: Kemendiknas.

Hidayat, N. (2016). *Improving Students' Vocabulary Achievement Through Word Games.* JEES (Journal of English Educators Society), 1(2), 95-104. https://doi.org/10.21070/jees.v1i2.446

Cameron, I. (2001). *Teaching Language to Young Learners.* Cambridge University Press.

Alqahtani, M. (2015). *The Importance of Vocabulary in Language Learning and How to be Taught. International Journal of Teaching and Education, 3(3), pp. 21-34*

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Herrell, A., and Jordan, M. (2001). *Collecting and processing words: Strategies for building vocabulary in young children.* Kindergarten Education: Research and Practice, 3, 17–25